

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yakni;

1. Hasil uji *throughput download* sebelum dikonfigurasi pada client 1,2,3 dan 4 berturut-turut 5,22 Mbps; 5,66 Mbps; 5,4 Mbps; 5,3 Mbps. Sedangkan sesudah dikonfigurasi menjadi 3,58 Mbps; 3 Mbps; 2 Mbps; 2 Mbps. Dilihat dari nilai setelah konfigurasi disimpulkan bahwa data menunjukkan penyebaran *bandwidth* merata dengan baik sesuai pembagian yang telah ditentukan.
2. Hasil uji *throughput upload* sebelum dikonfigurasi pada client 1,2,3 dan 4 berturut-turut 1,64 Mbps; 2,44 Mbps; 1,78 Mbps; 2,64 Mbps. Sedangkan sesudah dikonfigurasi menjadi 2,26 Mbps; 2,6 Mbps; 1,92 Mbps; 1,9 Mbps. Dilihat dari nilai setelah konfigurasi disimpulkan bahwa data menunjukkan penyebaran *bandwidth* merata dengan baik sesuai pembagian yang telah ditentukan.
3. Hasil uji *latency* sebelum dikonfigurasi pada client 1,2,3 dan 4 berturut-turut 37,2 ms; 35,6 ms; 38,6 ms; 34,2 ms. Sedangkan sesudah dikonfigurasi menjadi 26,6 ms; 30,8 ms; 31,6 ms; 28,4 ms. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *latency* sangat bagus menurut standarisasi TIPHON.
4. Hasil uji *jitter* sebelum dikonfigurasi pada client 1,2,3 dan 4 berturut-turut 92 ms; 155,8 ms; 244 ms; 29,4 ms. Sedangkan

sesudah dikonfigurasi menjadi 9,4 ms; 4,4 ms; 6,8 ms; 8,8 ms. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *jitter* bagus menurut standarisasi TIPHON.

5. Dengan menggunakan *software* MS Network Monitor dapat mengetahui kinerja dari *bandwidth* dari setiap *client* yang sedang aktif menggunakan internet. Serta mengetahui setiap *traffic* data yang digunakan *client* untuk *browsing*, *chjating* dan *surfing* di internet.

5.2

Saran

Dengan adanya kelemahan dalam manajemen *bandwidth* seperti yang dijelaskan diatas sebaiknya perlu menambah *proxy server* dikolaborasikan dengan mikrotik agar konten-konten dapat tersimpan. Serta Memaksimalkan penggunaan fasilitas *mangle*, *PCQ*, dan juga metode pembagian *bandwidth* dengan menggunakan *client* lebih dari 10.